

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini, penulis menerapkan metode penelitian lapangan (*field research*) dengan pendekatan deskriptif kualitatif. Pendekatan kualitatif sendiri merupakan metode yang bertujuan menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis maupun lisan dari individu atau pelaku yang diamati dan didengar dalam konteks situasi atau latar alami tempat mereka beraktivitas. (Sugiyono, 2011)

Berdasarkan definisi yang telah dijelaskan, dapat disimpulkan bahwa penelitian ini merupakan jenis penelitian lapangan, di mana peneliti terjun langsung ke lokasi untuk melakukan pengamatan secara mendalam dan rinci. Tujuannya adalah untuk menggambarkan pengetahuan yang diperoleh secara langsung guna memahami fokus permasalahan yang telah ditentukan, yaitu yang terjadi di tengah masyarakat, khususnya pada Pedagang Sembako di Pasar Tradisional Basirih, Kota Banjarmasin.

Penelitian ini dilakukan di Kelurahan Basirih Selatan Kecamatan Banjarmasin Selatan, Kota Banjarmasin. Tujuannya untuk mempelajari secara intensif tentang bagaimana persaingan usaha pedagang sembako dalam perspektif Etika Bisnis Syariah.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian yang dipilih yaitu di Pasar Tradisional Basirih Kota Banjarmasin. Pasar tersebut merupakan satu- satunya pasar tradisional

yang terdapat di Basirih Kota Banjarmasin. Kelurahan Basirih Selatan merupakan Hasil Pemekaran Kelurahan Kelayan Selatan pada bulan Agustus 2010 berdasarkan Perda Kota Banjarmasin Nomor 1 Tahun 2010 yakni Kelurahan Kelayan Selatan dan Kelurahan Kelayan Timur. Kelurahan Basirih Selatan adalah bagian dari wilayah Kecamatan Banjarmasin Selatan. Jumlah pedagang yang terdapat di pasar ini yaitu 33 pedagang, terdiri dari 12 pedagang sembako, 8 pedagang sayur, 10 pedagang ikan, dan 3 pedagang perabotan.(Selatan, 2024)

C. Subjek dan Objek Penelitian

Dalam penelitian ini, yang menjadi subjeknya adalah para pedagang sembako yang beraktivitas di Pasar Tradisional Basirih, Kota Banjarmasin. Sementara itu, objek penelitian difokuskan pada bagaimana bentuk persaingan usaha yang terjadi di antara para pedagang tersebut, ditinjau dari perspektif etika bisnis syariah.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Data adalah sekumpulan bukti atau fakta yang dikumpulkan dan disajikan untuk tujuan tertentu. Data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu

- a. Data Primer, adalah data dan informasi yang berkaitan langsung dengan penelitian, dimana data ini dapat dari sumber wawancara dengan pihak terkait. Data Primer adalah data yang diperoleh langsung dari lapangan. Data primer diperoleh dari pedagang,

jumlah pedagang pada pasar ini yaitu 12 pedagang, namun yang menjadi informan penelitian adalah 5 orang pedagang sembako dan 3 orang pembeli di Pasar Tradisional Basirih Kota Banjarmasin. Teknik sampling yang di gunakan adalah purposiv sampling yaitu dengan memilih pedagang yang sudah berdagang sudah 1 tahun lebih.

- b. Data sekunder adalah sumber data yang tidak diperoleh secara langsung dari objek penelitian, melainkan merupakan data pelengkap yang berfungsi sebagai penguat informasi utama. Data ini biasanya didapatkan melalui dokumen, referensi tertulis, atau dari pihak lain. Dalam konteks penelitian ini, data sekunder mencakup informasi yang bersumber dari literatur yang relevan dengan topik kajian, seperti buku, jurnal, dan artikel yang memiliki keterkaitan dengan tema penelitian.(Sugiyono, 2011)

2. Sumber Data

Sumber data adalah pihak atau subjek tempat data penelitian diperoleh. Dalam penelitian ini, sumber data yang digunakan adalah individu-individu yang berperan sebagai informan atau responden, yaitu para pedagang sembako di Pasar Tradisional Basirih, Kota Banjarmasin, yang dapat memberikan informasi relevan terkait permasalahan yang diteliti.

E. Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

1. Observasi

Observasi merupakan proses pengamatan yang dilakukan secara terencana dan sistematis terhadap fenomena sosial serta berbagai gejala psikis yang muncul, di mana peneliti mencatat hasil pengamatan tersebut sesuai dengan format atau pedoman yang telah ditentukan dalam kegiatan observasi. (Subagyo, 1991)

Observasi dilakukan dengan cara mengunjungi tempat yang dijadikan penelitian yaitu Pasar Tradisional Basirih Kota Banjarmasin, dan melakukan observasi kepada pedagang sembako, lalu data akan diperoleh dan dikumpulkan melalui observasi atau pengamatan terhadap pasar tersebut.

2. Wawancara

Wawancara merupakan bentuk percakapan yang dilakukan dengan tujuan tertentu, yang melibatkan dua pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) yang memberikan pertanyaan, dan pihak yang diwawancarai (*interviewee*) yang merespons atau memberikan jawaban atas pertanyaan tersebut. (Moloeng, 2006)

Teknik ini bertujuan untuk memperoleh jawaban secara langsung dari responden. Dalam proses wawancara peneliti ingin mengetahui informasi atau keterangan-keterangan mengenai persaingan usaha para pedagang sembako di Pasar Tradisional Basirih Kota Banjarmasin. Jenis wawancara yang digunakan adalah wawancara dengan jenis semi terstruktur.

3. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variable yang berupa catatan, transkrip, buku, dan sebagainya. Metode ini peneliti gunakan dengan memanfaatkan sumber-sumber berupa data-data dan catatan yang mempunyai relevansi dengan masalah peneliti. Dalam penelitian ini metode dokumentasi digunakan untuk mengetahui persaingan usaha pedagang sembako di Pasar Tradisional Basirih Kota Banjarmasin.

F. Teknik Analisis Data

Analisis dalam suatu penelitian merupakan tahap krusial dalam proses pengolahan data yang telah dikumpulkan. Tahap ini sangat penting karena melalui analisis data, informasi yang diperoleh dari pengumpulan data dapat diolah secara sistematis sehingga memberikan manfaat nyata, khususnya dalam menjawab permasalahan penelitian dan mencapai tujuan akhir penelitian. (Stefhani, 2019)

Tahapan dalam analisis data ada tiga yaitu:

1. Reduksi Data

Mereduksi data merupakan proses menyaring dan merangkum informasi, dengan menekankan pada hal-hal yang esensial, serta mengidentifikasi tema dan pola yang relevan. Proses ini membantu menyederhanakan data sehingga memberikan gambaran yang lebih terfokus dan memudahkan peneliti dalam pengumpulan data lanjutan maupun pencarian data tambahan jika diperlukan. Dalam konteks ini,

peneliti melakukan pengolahan data yang berkaitan dengan Persaingan Usaha Pedagang Sembako dalam Perspektif Etika Bisnis Syariah di Pasar Tradisional Basirih, Kota Banjarmasin.

2. Penyajian Data

Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, dan sejenisnya.

3. Penarikan Kesimpulan/Verifikasi

Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat penelitian kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

G. Tahapan Penelitian

Dalam pelaksanaan penelitian ini, terdapat beberapa langkah yang dilakukan sebagai berikut:

1. Tahap Pendahuluan

- a. Melaksanakan studi pustaka dengan menelusuri berbagai referensi penelitian, seperti jurnal ilmiah dan skripsi, yang memiliki keterkaitan dengan topik atau judul penelitian yang diangkat.

- b. Penetapan ruang lingkup dilakukan untuk memastikan agar penelitian berjalan secara fokus dan terarah, serta sejalan dengan tujuan yang ingin dicapai dalam penyusunan penelitian ini.
- c. Menetapkan judul penelitian, merumuskan permasalahan, serta merinci tujuan yang akan dicapai dalam penelitian untuk dijadikan bagian dari keseluruhan isi penelitian.
- d. Berkonsultasi dengan dosen pembimbing mengenai judul penelitian yang dipilih.

2. Tahap Persiapan

- a. Melakukan diskusi untuk melakukan revisi terhadap proposal penelitian setelah pelaksanaan seminar.
- b. Mempersiapkan alat atau instrumen untuk pengumpulan data, seperti melalui studi literatur dan kegiatan observasi.

3. Tahap Pelaksanaan

- a. Melaksanakan kajian pustaka terkait subjek penelitian sebagai upaya dalam menghimpun data yang dibutuhkan.
- b. Menghimpun data dan informasi dari beragam sumber atau subjek penelitian.
- c. Melakukan pengolahan serta analisis terhadap data yang telah diperoleh.

4. Tahap Penyusunan Laporan

Pada tahap ini, temuan penelitian dituangkan dalam bentuk skripsi. Laporan tersebut kemudian akan diserahkan kepada dosen pembimbing untuk dikoreksi dan disetujui.